



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 3 Issue 1, Year 2021 (39-42)

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Gerakan Membangun Kepedulian Masyarakat Terdampak Covid-19

Hermawansa¹, Imma Rachayu², Yenni Fitria³, Diah Selviani⁴, Izza Lutfhia⁵

¹, FKIP, Dehasen Bengkulu, Indonesia

e-mail : hermawansa@unived.ac.id¹, diah_selviani@unived.ac.id², imma_rachayu@unived.ac.id³,
yennifitria@unived.ac.id⁴, izza_lutfhia@gmail.com⁵

Abstract. Based on the Community Service activities that were carried out on July 9 2021, we received a good response from the community as seen from their remarks welcoming the presence of the PKM FKIP Team of Computer Education Study Program, Dehasen University Bengkulu. The activity of distributing gifts in the form of lunches, masks and vitamin C drinks is one of the social actions carried out to show high concern and empathy for the community, especially those affected by Covid-19. Through this activity, the general public will build awareness for people affected by Covid-19. The distribution of gifts was carried out at several points other than the SASPAL base camp in Bengkulu City, which could generate a sense of empathy from other members of the public. This activity can also be implemented by other parties with a broader target. This positive activity must receive appreciation from the people or institutions that have contributed to the movement to build awareness for the community affected by Covid-19. Community Service Activities that have been organized by FKIP Lecturers in the Computer Education Study Program, Dehasen University, Bengkulu, are a form of implementing the Tri Dharma of Higher Education. Therefore, this activity is very limited to certain groups and at certain times. It is hoped that activities like this can get fuller support so that they reach more of the implementation targets. In addition, with full support from Dehasen Bengkulu University or other groups, this activity can be carried out in a sustainable manner. The Movement to Build Concern for Communities Affected by Covid-19 needs to be echoed more widely so that this movement is better known by the wider community. So that the number of community participation in carrying out this activity will increase.

Keywords: Movement to build community awareness, the Covid-19 Pandemic

Abstrak. Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan pada 9 Juli 2021, kami menerima respon yang baik dari masyarakat terlihat dari sambutan mereka menyambut kehadiran Tim PKM FKIP Prodi Pendidikan Komputer Universitas Dehasen Bengkulu. Kegiatan pembagian bingkisan berupa makan siang, masker dan minuman vitamin C merupakan salah satu aksi sosial yang dilakukan untuk menunjukkan kepedulian dan rasa empati yang tinggi pada masyarakat khususnya yang terdampak Covid-19. Melalui kegiatan ini akan membangun kepedulian oleh masyarakat secara umum kepada orang-orang yang terdampak Covid-19. Pembagian bingkisan dilaksanakan pada beberapa titik selain di base camp SASPAL Kota Bengkulu dapat menimbulkan rasa empati dari masyarakat lainnya. Kegiatan ini pun dapat diterapkan oleh pihak lain dengan sasaran lebih luas lagi. Kegiatan positif ini harus mendapatkan apresiasi dari orang-orang atau lembaga-lembaga yang ikut mencetuskan gerakan membangun kepedulian masyarakat terdampak Covid-19. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah diselenggarakan oleh dosen FKIP Prodi Pendidikan Komputer Universitas Dehasen Bengkulu merupakan salah satu bentuk penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, kegiatan ini sangat terbatas pada kalangan tertentu dan dalam waktu tertentu. Diharapkan kegiatan seperti ini bisa mendapatkan dukungan lebih penuh sehingga lebih banyak menjangkau target sasaran pelaksanaan. Selain itu, dengan dukungan penuh baik oleh Universitas Dehasen Bengkulu atau kalangan lainnya akan menjadikan kegiatan ini bisa dilaksanakan secara berkelanjutan. Gerakan Membangun Kepedulian Masyarakat Terdampak Covid-19 perlu digaungkan lebih luas agar gerakan ini lebih dikenal oleh masyarakat luas. Sehingga jumlah partisipasi masyarakat melaksanakan kegiatan ini akan meningkat.

Kata Kunci : Gerakan membangun kepedulian masyarakat, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Dunia saat ini masih diselimuti oleh kejadian yang sangat luar biasa. Tersebar disemua Negara, provinsi bahkan pelosok-pelosok. Corona Virus Disease (Covid-19) merupakan salah satu virus yang penyebarannya sangat cepat menjadi momok bagi manusia di muka bumi. Rumah sakit penuh, gedung perawatan pasien Covid sudah banyak menolak pasien, rumah-rumah penduduk dijadikan ruang isolasi mandiri, balai-balai desa dibuat sebagai ruang perawatan sementara. Kematian dimana-mana, berita penderita Covid terus bertambah. Sejak Maret 2020 Indonesia bertahan dari serangan virus ini, namun semakin meningkat di pertengahan tahun 2021. Usaha yang dilakukan selama ini seolah-olah tidak menunjukkan hasil apa-apa. Peningkatan kasus Covid-19 di awal Juli 2021 membuat pemerintah terpaksa mengambil langkah antisipasi dan pencegahan pada penyebaran virus ini dengan cara Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Upaya ini memberikan ruang sempit bagi individu untuk melakukan interaksi dengan orang lain. Perkantoran mulai memberlakukan Work From Home (WFH) sekolah kembali dilakukan secara daring, Terdapat beberapa pembatasan pada kegiatan ekonomi. Masyarakat yang melakukan transaksi jual beli pun diatur waktunya. Semua kembali terpukul akan kebijakan tersebut. Bukan karena tidak ingin mematuhi aturan yang telah ditetapkan, tetapi lebih pada ketakutan memandang masa depan yang tidak terlihat baik. Sirine ambulance yang tiap saat silih berganti.

Berita-berita di media sosial yang selalu mengabarkan berita duka. Setiap hari banyak anggota keluarga yang kehilangan orang-orang yang disayangi. Tetapi situasi seperti ini tetap harus dilakukan dan memperketat prosedur kesehatan agar lebih mudah memeranginya. Tidak ada yang bisa disalahkan pada kejadian ini. Semua orang menjadi korban. Tidak mengenal profesi dan kedudukan mulai dari pejabat hingga rakyat biasa. Jadi, rasa empati ini kami jadikan sebuah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai bentuk perhatian bagi profesi tertentu yang juga terdampak Covid-19 dengan tema "Gerakan Membangun Kepedulian Masyarakat Terdampak Covid19". Masyarakat yang terdampak Covid-19 sangat banyak, namun masyarakat yang menjadi sasaran kami adalah para Grab Food Driver. Pada masa PPKM, tidak sedikit Grab Food Driver harus tetap bekerja, melakukan kontak dengan banyak orang meski kondisi sekarang ini serta harus keliling tanpa lelah demi rupiah untuk keluarga mereka di rumah. Gerakan ini merupakan salah satu aksi nyata yang bisa dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Dehasen Bengkulu dengan harapan agar dapat dilihat dan ditiru serta diterapkan oleh berbagai kalangan untuk dapat menggerakkan kepedulian pada masyarakat terdampak Covid-19 secara luas.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan oleh dosen FKIP Prodi Pendidikan Komputer berdasarkan atas berbagai pertimbangan yang mengacu pada bentuk kegiatan yang dilakukan berupa aksi sosial kepada masyarakat terdampak Covid-19. Kegiatan ini sebagai wadah untuk dapat menumbuhkan rasa empati masyarakat luas dan civitas akademika terhadap orang-orang di sekitarnya. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa peduli dengan sesama meskipun kita sama-sama merasakan kesulitan selama PPKM. Target kegiatan yang paling utama diharapkan dapat memberikan perasaan senang dan tenang dari objek sasaran dalam hal ini Grab Food Driver untuk selalu semangat dan tidak merasa panik ataupun takut meskipun harus terpaksa keluar rumah dan melakukan pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan dengan membagikan paket makanan, masker dan minuman vitamin C. Satu paket akan diberikan kepada satu orang. Paket ini berisi kebutuhan mendesak dibutuhkan oleh Grab Food Driver selama mereka bertugas di luar rumah. Hal ini diketahui dari hasil survey awal mengenai kebutuhan yang mendesak Grab Food Driver saat berada di luar rumah. Jika kita ingin melihat secara keseluruhan, sebenarnya banyak masyarakat yang saat ini termasuk dalam masyarakat

terdampak Covid-19. Namun, kami memilih Grab Food Driver sebagai target pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk aksi kepedulian yang dimaksudkan untuk menunjukkan rasa empati dan memberikan contoh kepada yang lain untuk terus semangat berbagi meskipun dalam keadaan sulit. Pembagian bingkisan berupa makan siang, masker dan minuman vitamin C dilakukan secara langsung kepada Grab Food Driver. Tim PKM turun langsung kejalan untuk menemukan beberapa titik tempat menunggu Grab Food Driver. Metode turun langsung atau face to face pada target kegiatan merupakan cara yang efektif agar bantuan yang disalurkan langsung diterima oleh Grab Food Driver. Selain itu, dengan metode secara langsung ini, kami bisa langsung melihat kebermanfaatan bingkisan yang diberikan. Lagi pula, kami juga bisa sambil menggali informasi mengenai kebutuhan mendesak yang dirasa sangat penting dan belum mereka dapatkan. Informasi ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dan juga bentuk bantuan yang dapat diberikan pada kegiatan berikutnya. Informasi ini juga akan kami sampaikan kepada teman-teman dosen lainnya atau masyarakat umum untuk dapat memberikan sesuai kebutuhan seperti yang mereka sampaikan.

Kegiatan pembagian bingkisan bagi Grab Food Drivery yang terdampak Covid-19 dilakukan selama 4 jam, terlaksana dengan baik. Bantuan telah tersalurkan kepada Grab Food Driver sesuai dengan target yang telah direncanakan. Pembagian bingkisan yang berisi makan siang, masker dan minuman vitamin C telah diterima oleh setiap Grab Food Driver baik yang berada di Base Camp SASPAL Bengkulu maupun di beberapa titik yang kami datangi. Kami selaku dosen Pendidikan Komputer FKIP Universitas Dehasen Bengkulu, diterima dengan baik oleh Grab Food Driver khususnya oleh ketua SASPAL Bengkulu Bapak Remon. Tanggapan mereka dengan kedatangan kami sangat positif. Selain itu, mereka juga mengapresiasi bentuk kepedulian kami. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari Grab Food Driver. Bantuan yang telah disampaikan bukan sekadar membantu mereka tetapi juga memberikan semangat baru untuk terus semangat mencari nafkah meski keadaan virus Corona yang semakin hari semakin memakan korban. Harapan mereka kegiatan ini dapat terus dilaksanakan oleh berbagai pihak. Bukan hanya oleh dosen-dosen Universitas Dehasen. Tetapi bisa ditiru oleh instansi-instansi lainnya. Selain itu kegiatan serupa ini bisa menyentuh semua kalangan yang termasuk dalam masyarakat terdampak Covid-19. Pasti di luaran sana bukan hanya Grab Food Driver yang terdampak, pasti masih banyak yang tidak terjangkau bantuan. Pemilihan ini disebabkan karena salah satu kriteria masyarakat yang terdampak yaitu Grab Food Driver yang memiliki penghasilan rendah, bahkan setelah diberakukannya PPKM penghasilan mereka menurun dan bahkan ada yang sama sekali penghasilannya hilang. Faktor tersebut disebabkan oleh pekerjaan Grab Food Driver bergantung dari usaha yang orang lain jalankan. Selagi usaha orang lain berjalan dan banyak menggunakan jasa mereka untuk kurir makanan, maka mereka akan mendapatkan penghasilan. Namun, jika suatu usaha tidak beroperasi, maka artinya tidak ada orang yang membeli dan itu berarti tidak ada pekerjaan bagi Grab Food Driver yang berarti juga tidak ada penghasilan bagi mereka. Kegiatan yang kami lakukan berupa pembagian paket bingkisan di beberapa titik Grab Food Driver berada. Tapi yang paling utama akan dilakukan di base camp Grab Food Driver yang berada di Jalan Jati, tepatnya di depan Rumah makan Ayam Geprek Benu.

Pembahasan

Kegiatan pembagian bingkisan bagi Grab Food Drivery yang terdampak Covid-19 dilakukan selama 4 jam, terlaksana dengan baik. Bantuan telah tersalurkan kepada Grab Food Driver sesuai dengan target yang telah direncanakan. Pembagian bingkisan yang berisi makan siang, masker dan minuman vitamin C telah diterima oleh setiap Grab Food Driver baik yang berada di

Base Camp SASPAL Bengkulu maupun di beberapa titik yang kami datangi. Kami selaku dosen Pendidikan Komputer FKIP Universitas Dehasen Bengkulu, diterima dengan baik oleh Grab Food Driver khususnya oleh ketua SASPAL Bengkulu Bapak Remon. Tanggapan mereka dengan kedatangan kami sangat positif. Selain itu, mereka juga mengapresiasi bentuk kepedulian kami. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari Grab Food Driver. Bantuan yang telah disampaikan bukan sekadar membantu mereka tetapi juga memberikan semangat baru untuk terus semangat mencari nafkah meski keadaan virus Corona yang semakin hari semakin memakan korban. Harapan mereka kegiatan ini dapat terus dilaksanakan oleh berbagai pihak. Bukan hanya oleh dosen-dosen Universitas Dehasen. Tetapi bisa ditiru oleh instansi-instansi lainnya. Selain itu kegiatan serupa ini bisa menyentuh semua kalangan yang termasuk dalam masyarakat terdampak Covid-19. Pasti di luar sana bukan hanya Grab Food Driver yang terdampak, pasti masih banyak yang tidak terjangkau bantuan.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan pada 9 Juli 2021, kami menerima respon yang baik dari masyarakat terlihat dari sambutan mereka menyambut kehadiran Tim PKM FKIP Prodi Pendidikan Komputer Universitas Dehasen Bengkulu. Kegiatan pembagian bingkisan berupa makan siang, masker dan minuman vitamin C merupakan salah satu aksi sosial yang dilakukan untuk menunjukkan kepedulian dan rasa empati yang tinggi pada masyarakat khususnya yang terdampak Covid-19. Melalui kegiatan ini akan membangun kepedulian oleh masyarakat secara umum kepada orang-orang yang terdampak Covid-19. Pembagian bingkisan dilaksanakan pada beberapa titik selain di base camp SASPAL Kota Bengkulu dapat menimbulkan rasa empati dari masyarakat lainnya. Kegiatan ini pun dapat diterapkan oleh pihak lain dengan sasaran lebih luas lagi. Kegiatan positif ini harus mendapatkan apresiasi dari orang-orang atau lembaga-lembaga yang ikut mencetuskan gerakan membangun kepedulian masyarakat terdampak Covid-19. Jadi, kegiatan baik yang direspon sangat baik, dan mendapat apresiasi dari penerima bantuan merupakan suatu pencapaian yang baik sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, P. (2020). Polemik Lockdown di Tengah Kegelisahan Kaum Marjinal. *Buletin Hukum & Keadilan*, 29-34.
- Ansori, M. H. (2020, April 6). Wabah COVID-19 . *THC Insights*. The Habibie Center. *Asia News Monitor*. (2020, April 13). Indonesia: Indonesia Goes Soft on COVID Lockdown to Relieve Stressed Economy.
- Asia News Monitor. (2020, April 23). Indonesia: Pre-employment cards disbursed to cushion economy from COVID-19 impact
- Asia News Monitor. (2020, April 26). Indonesia: COVID-19 to impact N Sumatra Ojek drivers' socio-economic existence.
- bbc.com <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52323527> (Diakses pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 08.00)
- <https://katadata.co.id/berita/2020/05/13/pengusaha-khawatir-pekerja-usia-di-bawah45-tahun-pembawa-virus-corona> (Diakses pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 13:06)